**MODUL**

**VLOOKUP & HLOOKUP**

*TIM PENGAJAR APLIKOM*

OKTOBER 2019 POLITEKNIK NEGERI MALANG – PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAN TEKNIK INFORMATIKA

APLIKASI KOMPUTER PERKANTORAN – VLOOKUP & HLOOKUP

**MODUL VI VLOOKUP & HLOOKUP**

**A. Kompetensi Dasar** 1. Mahasiswa mengetahui fungsi, dan kedudukan *sparklines* pada Excel 2016 .

2. Mahasiswa mampu menerapkan dan membuat *spraklines* pada Excel 2016.

3. Mahasiwa mampu menerapkan pivot tabel tingkat lanjut dalam studi kasus sehari-

hari.

4. Mahasiswa mampu mempelajari dan menerapkan VLOOKUP dalam studi kasus

sehari-hari.

5. Mahasiswa mampu mempelajari dan menerapkan HLOOKUP dalam studi kasus

sehari-hari.

**B. Alokasi Waktu**

6 JS (6x50 Menit)

**C. Petunjuk**

**D. Ruang Lingkup Bahasan**

Modul ini membahas ruang lingkup bahasan antara lain:

1. *Spraklines*

2. Pivot Tabel (Lanjutan)

3. VLOOKUP

4. HLOOKUP

1

APLIKASI KOMPUTER PERKANTORAN – VLOOKUP & HLOOKUP 2

**E. Materi Bahasan**

**1. *Spraklines***

Membuat grafik di Workbook Excel 2016 memungkinkan kita untuk meringkas data

secara visual, menggunakan *legend*, label, dan warna untuk menyorot bagian terpenting

dari data kita. Kita juga bisa menggunakan *Sparkline* untuk membuat grafik yang lebih

ringkas dan informatif yang menyajikan konteks terpenting dari data kita.

Di Excel 2016, *Sparkline* menempati satu cell, sehingga ideal untuk digunakan pada

Worksheet ringkasan. Kita bisa membuat tiga tipe *Sparkline*: *Line*, *Column*, dan

*Win/Loss*. *Line* dan *Column* adalah versi sederhana dari grafik *Line* dan *Column*.

*Sparkline Win/Loss* mengindikasaikan apakah nilai pada cell positif, negatif, atau nol.

**a. Langkah untuk Membuat *Sprakline* atau *Column***

1. Pilih cell yang ingin kita ringkas atau rangkum.

2. Klik tab Insert.

3. Pada grup *Sparklines*, klik *Line atau Column*.

4. Klik kotak *Location Range*.

5. Klik cell dimana kita ingin menampilkan *Sparkline*.

6. Klik OK.

3

**2**

**4 Gambar 1a. Contoh Pembuatan *Sprakline***

APLIKASI KOMPUTER PERKANTORAN – VLOOKUP & HLOOKUP

**2**

**1**

**5**

**3**

APLIKASI KOMPUTER PERKANTORAN – VLOOKUP & HLOOKUP

**b. Langkah untuk Membuat *Sprakline Win/Loss***

1. Pilih cell yang ingin kita ringkas atau rangkum.

2. Klik tab Insert.

3. Pada grup *Sparklines*, klik *Win/Loss*.

4. Klik kotak *Location Range*.

5. Klik cell dimana kita ingin menampilkan *Sparkline*.

6. Klik OK.

**2 1**

**3**

**4 5**

**Gambar 1b. Contoh Pembuatan *Sprakline Win/Loss***

4

5

**Catatan:**

APLIKASI KOMPUTER PERKANTORAN – VLOOKUP & HLOOKUP

**c. Langkah untuk Menghapus *Sprakline***

1. Pilih cell yang berisi Sparkline yang ingin Anda hapus.

2. Klik tab Design.

3. Klik tombol Clear.

4. Klik *Clear Selected Sparklines*.

**3**

**2 1**

• *Sparkline* ditampung pada satu cell Worksheet, dan tidak menyediakan ruang untuk

label. Oleh karena itu, kita harus memilih hanya data yang diringkas saja, bukan label

kategori.

• *Sparkline Win/Loss* membedakan antara nilai positif, negatif, dan nol. Meringkas

serangkaian nilai penjualan bulanan menggunakan *Sparkline Win/Loss* tidak akan menghasilkan informasi yang bermanfaat. *Sparkline Win/Loss* akan lebih sesuai jika

digunakan untuk membandingkan angka penjualan dengan target penjualan setiap

bulannya.

**Gambar 1c. Menghapus *Sprakline* pada *Cell***

APLIKASI KOMPUTER PERKANTORAN – VLOOKUP & HLOOKUP 6

**2. VLOOKUP**

Fungsi VLOOKUP dan HLOOKUP merupakan fungsi referensi ke tabel lain, dimana

nilai dihasilkan berdasarkan *key/range* tertentu yang sesuai dengan tabel referensi.

Fungsi VLOOKUP digunakan untuk menampilkan data dari sebuah tabel yang disusun

dalam format vertikal.

Bentuk penulisan fungsinya adalah sebagai berikut:

**VLOOKUP(lookup\_value,tabel\_array,col\_index\_num)**

**atau bisa juga dibaca**

**VLOOKUP(Nilai Kunci, letak table, nomor kolom).**

Keterangan:

• *Lookup\_value* adalah nilai yang dapat ditemukan dalam kolom pertama dari tabel

referensi. *Lookup\_value* dapat berupa sebuah nilai, referensi, atau string teks.

• *Table\_array* adalah tabel informasi/referensi, tabel ini dapat berupa range, atau nama

range.

• *Col\_index\_num* adalah nomor kolom pada tabel referensi yang akan dihasilkan/atau

dikembalikan. Jika *col\_index\_num* bernilai 1, maka nilai-nilai yang

dihasilkan/dikembalikan berada pada kolom pertama pada tabel referensi. Jika

*col\_index\_num* bernilai 1, maka nilai-nilai yang dihasilkan/dikembalikan berada

pada kolom kedua pada tabel referensi; demikian seterusnya. Jika *col\_index\_num*

bernilai kurang dari 1, fungsi VLOOKUP akan mengembalikan nilai kesalahan

7

*range\_lookup* bernilai TRUE atau tidak ditulis, maka nilai yang dikembalikan berupa

rentang, Dengan kata lain, bila pencocokan sama persis tidak ditemukan, nilai

terbesar berikutnya yang lebih kecil dari *lookup\_value* yang dikembalikan. Jika

paramaeter ini bernilai FALSE, maka fungsi VLOOKUP akan melakukan pencarian

sama persis. Jika data tidak ditemukan, maka fungsi ini menghasilkan nilai kesalahan

**# N / A.**

**a. Langkah Pengisian Data Menggunakan VLOOKUP**

1. Persiapkan data yang kita miliki.

2. Tentukanlah data mana yang nantinya akan menjadi acuan bagi pengisian data. Atau

dapat pula data mana yang nantinya akan kita lakukan pengisian.

3. Isikan data dengan menggunakan rumus VLOOKUP seperti pada Gambar di bawah.

Data yang terisi merupakan data yang berasar dari tabel referensi dengan konsep

vertikal.

APLIKASI KOMPUTER PERKANTORAN – VLOOKUP & HLOOKUP

berupa **# VALUE!** dan jika *col\_index\_num* lebih besar daripada jumlah kolom tabel

referensi, maka fungsi VLOOKUP mengembalikan nilai kesalahan berupa **# REF!** .

• *Range\_lookup* dapat bernilai TRUE atau FALSE, parameter ini bersifat opsional.

Jika *range\_lookup* bernilai TRUE, maka nilai pada kolom pertama pada tabel

referensi harus ditempatkan dalam urutan menaik: ..., -2, -1, 0, 1, 2, ..., AZ, FALSE,

TRUE, jika tidak, maka kemungkinan fungsi VLOOKUP tidak akan memberikan

nilai yang benar. Jika *range\_lookup* bernilai FALSE, maka tabel tidak perlu disortir.

*Range\_lookup* adalah berupa nilai logika yang menentukan apakah fungsi

VLOOKUP digunakan untuk pencarian sama persis atau berupa rentang. Jika

APLIKASI KOMPUTER PERKANTORAN – VLOOKUP & HLOOKUP

**Tabel Referensi**

8

APLIKASI KOMPUTER PERKANTORAN – VLOOKUP & HLOOKUP 9

**3. HLOOKUP**

Fungsi HLOOKUP digunakan untuk menampilkan data dari sebuah tabel yang

disusun dalam format horizontal.

Bentuk penulisan fungsinya adalah sebagai berikut:

HLOOKUP(lookup\_value,tabel\_array,row\_index\_num)

atau bisa juga dibaca

HLOOKUP(nilai kunci, letak table, nomor baris).

Keterangan:

• *Lookup\_value* merupakan nilai apa yang akan kita cari.

• *Table\_array* merupakan tabel dimana tempat data yang akan dicari.

• *Row\_index\_num* adalah baris yang keberapa yang akan dicari.

Nilai dari *row\_index\_num* tidak boleh lebih dari jumlah kolom dari data

*Table\_array*, jika lebih akan menghasilkan nilai **#REF**

• *Range\_lookup*, dapat diberikan *rule* sebagai berikut:

Diisi dengan true(1) atau false(0),

Jika diisi dengan true(1), *Table\_array* harus disusun secara urut, oleh sebab itu

sebagai amannya menghindari salah mencari data pakai nila false(0).

APLIKASI KOMPUTER PERKANTORAN – VLOOKUP & HLOOKUP

**a. Langkah Pengisian Data Menggunakan HLOOKUP**

1. Persiapkan data yang kita miliki.

2. Tentukanlah data mana yang nantinya akan menjadi acuan bagi pengisian data. Atau

dapat pula data mana yang nantinya akan kita lakukan pengisian.

3. Isikan data dengan menggunakan rumus HLOOKUP seperti pada Gambar di bawah.

Data yang terisi merupakan data yang berasal dari tabel referensi dengan konsep

horizontal.

10

APLIKASI KOMPUTER PERKANTORAN – VLOOKUP & HLOOKUP 11

**Catatan:**

Rumus – rumus fungsi teks berikut dapat dipergunakan untuk fungsi VLOOKUP &

HLOOKUP:

Fungsi **Left** akan mengambil sekian huruf pertama dari sebuah sel berjenis teks.

“***=Left(data yang diambil, jumlah karakter yang diambil)***”

Fungsi **Mid** akan mengambil sekian huruf yang dimulai dari huruf kesekian.

***“=Mid(data yang diambil, mulai huruf yang diambil;jumlah karakter yang diambil)”***

Fungsi **Right** akan mengambil sekian huruf terakhir dari sebuah sel.

***“=Right(data yang diambil, jumlah karakter yang diambil)”***

Fungsi **Len** akan menghitung karakter atau huruf dari sebua sel.

***“=Len(sel)”***

Fungsi **Lower** untuk mengubah huruf menjadi huruf kecil dari sebuah sel.

***“****=****Lower(sel)****”*

Fungsi **Upper** untuk mengubah huruf menjadi huruf besar dari sebuah sel.

***“=Upper(sel)”***

Fungsi **Value** untuk merubah data teks menjadi angka.

***“=Value(sel)”***

**F. Studi Kasus dan Latihan**

Untuk studi kasus dan latihan silahkan saudara semua lihat pada jobsheet masing-

masing. Kerjakan dengan baik dan benar.